

# Pengaruh Efektivitas Pajak Hotel dan Efektivitas Pajak Restoran terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Refi Sya'bani, Elly Halimatusadiah

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Bandung Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116  
syabanirefi@gmail.com, Elly.halimatusadiah@yahoo.com

**Abstract**—This study aims to determine the effect of hotel tax effectiveness and restaurant tax effectiveness on the effectiveness of local revenue in Bandung. The research method used is descriptive verification with a quantitative approach. This study uses secondary data obtained from the Bandung City Asset and Financial Management Agency, namely reports on the realization of the Bandung city government budget and expenditures for the period 2015-2019. This research sample using purposive sampling technique. Hypothesis testing in this study used multiple regression analysis and data processing using SPSS version 23 software. The results showed that the effectiveness of hotel taxes had no effect on the effectiveness of local revenue and the effectiveness of restaurant taxes had an effect on the effectiveness of local revenue.

**Keywords**—*effectiveness of restaurant tax, effectiveness of hotel tax, Effectiveness of Local Revenue.*

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pajak hotel dan efektivitas pajak restoran terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset kota Bandung yaitu laporan realisasi anggaran dan belanja pemerintah kota Bandung periode tahun 2015-2019. Sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pajak hotel tidak berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah dan efektivitas pajak restoran berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah.

**Kata Kunci**—*Efektivitas pajak hotel, efektivitas pajak restoran dan efektivitas pendapatan asli daerah.*

## I. PENDAHULUAN

Pendapatan asli daerah yaitu pendapatan daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan untuk membiayai segala kegiatannya.

Pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah merupakan pendapatan daerah. Sumber pendapatan asli

daerah yang sangat potensial dalam menyumbang sisi penerimaan daerah yaitu pajak daerah (Alhusain et al. 2017:21). Pajak hotel, pajak restoran dan pajak hiburan merupakan pendapatan asli daerah yang berasal dari sektor pariwisata.

Ema sumarna selaku kepala BPPD Kota Bandung mengungkapkan bahwa penerimaan pajak Kota Bandung pada tahun 2017 sebesar Rp2,175 triliun, jumlah tersebut dianggap belum dapat memenuhi targetnya. Salah satu pajak yang belum memenuhi targetnya yaitu pajak hotel yang hanya mencapai Rp 295 miliar dari targetnya yaitu Rp 300 miliar (Ispranoto 2018).

Petugas dari BPPD Kota Bandung memasang media peringatan kepada hotel dan restoran dikarenakan menunggak pajak. Salah satu restoran yang diberi peringatan yaitu rumah makan berinisial AGN yang berada di Jalan Panaitan. Restoran ini ditemplei media peringatan karena menunggak pajak selama 1,5 tahun sebesar Rp 41 juta. Penunggakan pajak dapat mengakibatkan tidak tercapainya target pajak restoran (Rosadi 2017).

Berdasarkan data pendapatan asli daerah dari situs berita online PRfmnews menyatakan bahwa hingga tanggal 14 Oktober 2019, pendapatan pajak hotel baru mencapai Rp 10,3 miliar dari target Rp 26 miliar per bulan. Pajak Restoran di Kota Bandung baru mencapai Rp 21,8 miliar dari target Rp 26,5 miliar per bulan. Tingkat kunjungan menurun, menyebabkan penerimaan pajak hotel dan pajak restoran di kota Bandung menurun (Kurniawan).

Banyaknya hotel dan restoran yang belum melakukan pembayaran pajak hotel dan pajak restoran dengan benar mengakibatkan pemasukan kecil seperti yang di lansir situs berita online Pikiran Rakyat (Sarnapi 2017). Pada tahun 2015, Wali Kota Bandung pada saat itu Ridwan Kamil memprediksi banyak hotel dan perusahaan besar di Kota Bandung yang melakukan kecurangan terhadap pajak mereka. Diperkirakan kecurangan yang dilakukan oleh pengusaha ini yaitu dengan merekrut dua akuntan. Hal itulah yang menyebabkan pendapatan asli daerah Kota Bandung tidak optimal (Nurmatari 2015).

Kepatuhan wajib pajak yang kurang dalam membayar pajaknya membuat penerimaan pajak Kota Bandung menurun. Kepatuhan wajib pajak merupakan kewajiban

wajib pajak tanpa adanya paksaan baik secara hukum ataupun administrasi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku (Zahra, Halimatusadiah, and Nurhayati 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh efektivitas pajak hotel terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh efektivitas pajak restoran terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pajak hotel terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas pajak restoran terhadap efektivitas pendapatani asli daerahi Kota Bandung.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Efektivitas Pajak Hotel

Efektivitas pajak hotel merupakan perbandingan antara realisasi penerimaan pajak hotel dengan target pajak hotel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan potensi riil daerah.

Untuk menghitung tingkat rasio keefektivan pajak hotel adalah sebagai berikut:

$$\text{efektivitas pajak hotel} = \frac{\text{realisasi penerimaan pajak hotel}}{\text{target penerimaan pajak hotel}} \times 100\%$$

Sumber : (Halim, 2004)

### B. Efektivitas Pajak Restoran

Efektivitas pajak restoran merupakan perbandingan antara realisasi penerimaan pajak restoran dengan target pajak restoran yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan potensi riil daerah.

Untuk menghitung tingkat rasio keefektivan pajak restoran adalah sebagai berikut:

$$\text{efektivitas pajak restoran} = \frac{\text{realisasi penerimaan pajak restoran}}{\text{target penerimaan pajak restoran}} \times 100\%$$

Sumber : (Halim,2004)

### C. Efektivitas Pendapatan Asli Daerah

Menurut Mardiasmo (2011:134) efektivitas di definisikan sebagai ukuran berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Menurut Halim (2004:135) definisi Efektivitasi pendapatan asli daerah menggambarkan kecakapan pemerintah daerah dalam merealisasikan PAD yang telah direncanakan dibandingkan

dengan target yang telah ditetapkan. Disebut efektif jika rasio yang dicapai minimal sebesar atau 100 persen.

Untuk menghitung tingkat rasio keefektivan pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut:

$$\text{efektivitas PAD} = \frac{\text{realisasi penerimaan pendapatan asli daerah}}{\text{target penerimaan pendapatan asli daerah}} \times 100\%$$

Sumber : (Halim,2004)

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

TABEL 1. ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.349	.805		-.434	.666
Hotel	.109	.209	.073	.521	.604
Restoran	.884	.379	.326	2.331	.023

a. Dependent Variable: PAD

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan tabel diatas, maka dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{EPad} = -0,349 + 0,109\text{Ehotel} + 0.884\text{Eretoran} + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat menghasilkan beberapa interpretasi antara lain:

1. Nilai konstanta sebesar -0,349 yang artinya jika efektivitas pajak hotel dan efektivitas pajak restoran bernilai 0, maka variable efektivitas pendapatan asli daerah menurun sebesar 0,349.
2. Nilai koefisien regresi efektivitas pajak hotel sebesar 0,109, artinya jika efektivitas pajak hotel mengalami kenaikan 1 satuan, maka efektivitas pendapatan asli daerah akan meningkat sebesar 0.109 dengan asumsi variabel independent lainnya konstan.
3. Nilai koefisien regresi efektivitas pajak restoran sebesar 0.884, artinya jika efektivitas pajak restoran mengalami kenaikan 1 satuan, maka efektivitas pendapatan asli daerah akan meningkat sebesar 0.884 dengan asumsi ivariabel independent Iainnya konstan.

TABEL 2. HASIL UJI SIGNIFIKANSI (UJI F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.704	2	.352	4.421	.016 <sup>b</sup>
Residual	4.535	57	.080		
Total	5.239	59			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), Restoran, Hotel

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil pengolahan tabel di atas, dapat terlihat bahwa Fhitung yang dihasilkan efektivitas pajak hotel dan efektivitas pajak restoran adalah sebesar 4,421 dan nilai sig. 0,016. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa Fhitung > Ftabel yaitu 4,421 > 3,159 dan tingkat signifikansi sebesar 0,016 < 0,05 maka dinyatakan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas pajak hotel dan efektivitas pajak restoran secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bandung.

TABEL 3. HASIL HIPOTESIS SECARA PARSIAL (UJI T)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.349	.805		-.434	.666
Hotel	.109	.209	.073	.521	.604
Restoran	.884	.379	.326	2.331	.023

a. Dependent Variable: PAD

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 23, 2020

Berdasarkan tabel diatas, hipotesis secara parsial pada uji t tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Efektivitas pajak hotel mempunyai t-hitung sebesar 0,521 dan nilai sig. 0,604. Hasil tersebut menunjukkan bahwa t-hitung < t-tabel, yaitu 0,521 < 2,002 dan tingkat signifikansi sebesar 0,604 > 0,05 maka dinyatakan Ho diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pajak hotel secara parsial tidak berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung.
2. Efektivitas pajak restoran mempunyai t-hitung sebesar 2,331 dan nilai sig. 0,023. hasil tersebut menunjukkan bahwa t-hitung > t-tabel, yaitu 2,331 > 2,002 dan tingkat signifikansi sebesar 0,023 < 0,05 maka dinyatakan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa efektivitas pajak restoran secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung.

TABEL 4. KOEFISIEN DETERMINASI (R-SQUARE)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 <sup>a</sup>	.134	.104	.28207

a. Predictors: (Constant), Restoran, Hotel  
 b. Dependent Variable: PAD

Sumber: Hasil pengolahan SPSS 23, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, pengaruh variabel efektivitas pajak hotel dan efektivitas pajak restoran terhadap variabel efektivitas pendapatan asli daerah (PAD) Kota Bandung sebesar 0,134 atau 13,4%. Sedangkan sisanya sebanyak 86,6% merupakan pengaruh yang diberikan oleh factor lainnya yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Efektivitas pendapatani asli daerah

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa efektivitas pajak hotel tidak berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah kota Bandung. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama di tolak. Hal tersebut dikarenakan penerimaan pajak hotel belum mencapai target yang telah di tetapkan. Penyebab efektivitas pajak hotel tidak berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah yaitu Pertumbuhan jumlah kamar hotel membuat persaingan bisnis perhotelan semakin ketat yang menyebabkan tingkat okupansi menurun. Selain itu penyebab okupansi menurun yaitu banyaknya tempat kos, perumahan, termasuk apartemen yang dijadikan tempat penginapan. Pada tahun 2015, terbit aturan yang berisi larangan bagi pegawai negeri sipil (PNS) menggelar rapat di hotel. Hal tersebut menjadi salah satu penyebab penerimaan pajak hotel tidak mencapai targetnya.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang di lakukan oleh Suha Bahmid and Wahyudi (2018) menyebutkan bahwa pajak hotel tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah. Ada pun penelitian yang di lakukan oleh Anggraeni (2020) menyebutkan bahwa pajak hotel tidak berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

2. Pengaruh Efektivitas Pajak Restoran Terhadap Efektivitas pendapatan asli daerah

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa efektivitas pajak restoran berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung. Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal tersebut dikarenakan penerimaan pajak restoran yang sudah melebihi target yang telah di tetapkan Kota Bandung memiliki ragam kuliner yang cukup variatif. Kota Bandung juga terkenal akan inovasi-inovasinya. Restoran di Kota Bandung memiliki tata ruang yang unik sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan membuat penerimaan pajak restoran melebihi target yang telah ditentukan. Kementerian Pariwisata menetapkan Kota Bandung sebagai kota destinasi wisata kuliner nasional bersama kota lainnya yakni Bali, Solo, Semarang dan Yogyakarta.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang di lakukan oleh Suarjana and Yintayani (2018) menyebutkan bahwa Pajak restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Gianyar 2007-2016. Ada pun penelitian dari penelitian dari Fikri and Mardani (2017), menyebutkan bahwa Pajak restoran memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu pada tahun 2012-2016. Penelitian yang

dilakukan oleh Samosir (2020), menyebutkan bahwa pajak restoran berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas pajak hotel tidak berpengaruh terhadap efektivitas pendapatan asli daerah Kota Bandung. Hal ini dikarenakan belum optimalnya penerimaan pajak hotel sehingga target pajak hotel tidak tercapai.
2. Efektivitas pajak restoran berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah. Hal ini dikarenakan penerimaan pajak restoran yang sudah melebihi target yang telah ditentukan.

#### V. SARAN

##### A. Saran Teoritis

1. Bagi peneliti berikutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan masalah yang sama seperti ini, diharapkan menambahkan rentang waktu tahun yang lebih panjang.
2. Bagi peneliti berikutnya jangan terpaku pada variable yang sama tetapi dapat menambah atau mengganti variable lainnya agar dapat mengetahui efektivitas pajak daerahnya.

##### B. Saran Praktis

1. Bagi Pemerintah Kota Bandung untuk dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah dan sumber pendapatan asli daerah lainnya untuk dapat meningkatkan penerimaan PAD.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alhusain, achmad sani, ariesy tri Mauleny, Nidya waras sayekti, and Lisnawati. 2017. *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Pembangunan Nasional*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- [2] Anggraeni, Ayu Nur Puti. 2020. "Pengaruh Efektivitas Pajak Restoran Dan Efektivitas Pajak Hotel Terhadap Efektivitas Pendapatan Asli Daerah." Universitas Islam Bandung.
- [3] Fikri, Zainul, and Ronny Malavia Mardani. 2017. "Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Dan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu." *Jurnal Riset Manajemen* 6(1):124-35.
- [4] Halim,iAbdul. 2004. *AkuntansiKeuangan Daerah*. Jakarta: salembaiempat.
- [5] Ispranoto, Tri. 2018. "Pajak 2017 Tak Penuhi Target, Begini Upaya Pemkot Bandung." *News.Detik.Com*. Retrieved (<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3976166/pajak-2017-tak-penuhi-target-begini-upaya-pemkot-bandung>).
- [6] Kurniawan, I. n.d. "Tingkat Kunjungan Menurun, Pajak Hotel Dan Restoran Di Bandung Tak Capai Target." *Www.Prfmnews.Com*.
- [7] Magdalena Silawati Samosir. 2020. "Analisis Pengaruh Kontribusi Dan Efektivitas PajakiHotel, RestoraniDan HiburaniTerhadap Pendapatan AsliiDaerah PadaiBadan

Pendapatan DaerahiKabupaten Sikka." *Journal of Public Administration and Government* 2(1):35-43. doi: 10.22487/jpag.v2i1.38.

- [8] Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.
- [9] Nurmatari, Avitia. 2015. "Ridwan Kamil: Banyak Hotel Di Bandung Yang Memanipulasi Pajak." *News.Detik.Com*. Retrieved (<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3007226/ridwan-kamil-banyak-hotel-di-bandung-yang-memanipulasi-pajak>).
- [10] Rosadi, Dian. 2017. "Tunggak Pajak, Hotel Dan Restoran Di Bandung Dipasangi Peringatan." *Bandung.Merdeka.Com*. Retrieved (<https://bandung.merdeka.com/halo-bandung/tunggak-pajak-hotel-dan-restoran-di-bandung-dipasang-peringatan-170303a.html>).
- [11] Sarnapi. 2017. "Pembayaran Pajak Restoran Dan Hotel Belum Jujur." *Www.Pikiran-Rakyat.Com*. Retrieved (Pembayaran Pajak Restoran dan Hotel belum jujur).
- [12] Suarjana, Anak Agung Gde Mantra, and Ni Nyoman Yintayani. 2018. "Pengaruh Pajak Hotel Dan Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Serta Dampaknya Pada Alokasi Biaya Modal Pada Pemerintah Kabupaten Gianyar." *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 14(2):113-24. doi: 10.31940/jbk.v14i2.1047.
- [13] Suha Bahmid, Nabila, and Herry Wahyudi. 2018. "Pengaruh Pemungutan Pajak Hotel Dan Pajak Hiburan Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 18(1):14-26. doi: 10.30596/jrab.v18i1.2046.
- [14] Undang-Undang Republik Indonesia. 2004. *Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Penimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- [15] Zahra, Syayyidah, Elly Halimatusadiah, and Nurhayati. 2020. "Pengaruh Kebijakan Tax Amnesty Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak ( KPP ) Pratama Majalaya." (2):344-48.